



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 10954-10971

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022

Mira Herlina Simamora

Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan

Email: [herlinamira27@gmail.com](mailto:herlinamira27@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Rasio Likuiditas dengan Rasio Lancar dan Rasio Profitabilitas dengan Pengembalian Aset untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kosmetika dan Keperluan Rumah Tangga di BEI. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk membuat deskriptif, mendeskripsikan dan menjelaskan serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Data yang disajikan berupa data kualitatif yaitu menguji dan menganalisis data dengan menghitung angka kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah perusahaan subsektor kosmetik dan perlengkapan rumah tangga dengan populasi 8 perusahaan dan sampel 6 perusahaan dengan purposive sampling. Hasil dari penelitian ini adalah rasio likuiditas jika diukur dengan current ratio menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan masih rendah dan cenderung menurun pada perusahaan kosmetik dan alat rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dan rasio profitabilitas jika diukur dengan return on asset menunjukkan bahwa nilai return on asset pada perusahaan kosmetik dan perlengkapan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 berfluktuasi.

Kata Kunci: *Analisi Rasio, Profitabilitas, Kinerja Keuangan*

## Abstract

The purpose of this study is to analyze the Liquidity Ratio with the Current Ratio and the Profitability Ratio with Return on Assets to Assess the Financial Performance of Cosmetics and Household Use Sub-Sector Companies on the IDX. In this study using a qualitative descriptive approach to make descriptive, describe and explain as well as the relationship between the phenomena investigated. The data presented is in the form of qualitative data, namely testing and analyzing data by calculating numbers and then drawing conclusions from the test. In this study, the objects studied were cosmetics and household goods sub-sector companies with a population of 8 companies and a sample of 6 companies with purposive sampling. The result of this research is that the liquidity ratio, when measured by the current ratio, shows that the value generated is still low and tends to decrease in cosmetics and household appliance companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. And the profitability ratio when measured by return on assets shows that the value of return on assets has fluctuated in cosmetics and household appliance companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period

Keywords: *Ratio Analysis, Profitability, Financial Performance*

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah gambaran suatu kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek 3 penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Rahayu, 2020). Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pentingnya laporan keuangan juga merupakan sarana untuk mempertanggung jawabkan apa yang dilakukan oleh manajer atas sumber daya pemilik. Salah satu parameter penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Untuk itu laba menjadi bagian dari laporan keuangan yang dianggap paling penting, karena laba secara umum dipandang sebagai representasi kinerja manajemen pada periode tertentu (Fahmi, 2014). Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual dalam periode berikutnya (Lubis, 2017).

Aktiva lancar.

Perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga Periode 2018-2022 (dalam jutaan rupiah).

N O	KODE	2018	2019	2019	2020	2022	RATA RATA
1.	ADES	364.138	351.120	545.23 9	673.394	815.31 9	445.627
2.	KONI	1.975.979	2.335.0 39	2.562.1 84	2.397.70 7	1.257. 325	2.213.26 3
3.	MBTO	392.357	317.28 5	282.20 2	170.318	548.3 65	336.509
4.	MRAT	382.330	412.70 7	432.57 6	459.338	2.158. 365	414.243
5.	TCID	1.333.428	1.428.1 91	1.361.0 73	1.437.35 7	895.3 47	1.367.30 5
6.	UNVR	8.257.910	8.500.3 34	8.828.3 60	7.642.20 8	1.505. 265	8.234.08 9
JUMLAH		12.706.142	13.344. 676	14.011.6 34	12.780.3 22	1.589. 576	13.011.03 6
Rata-rata		2.117.690	2.224.1 13	2.335.2 72	2.130.05 4	3.458. 657	2.168.50 6

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa rata rata Aktiva Lancar pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 2.168.506. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, maka tahun 2018 sebesar Rp. 2.035.401 ke tahun 2019 sebesar 2.117.690 mengalami peningkatan, pada tahun 2020 sebesar Rp. 2.224.113 mengalami peningkatan, pada tahun 2021 sebesar Rp. 2.335.272 mengalami peningkatan dan tahun 2022 sebesar Rp. 2.130.054 mengalami penurunan (Edi & Wahyuningrum, 2017).

Sedangkan dilihat dari rata-rata setiap perusahaan bahwa 2 (Dua) perusahaan di atas rata-rata yaitu perusahaan UNVR sebesar Rp. 8.234.089 dan KINO sebesar 2.213.263. Dan 4 (Empat) perusahaan dibawah rata-rata yaitu perusahaan ADES, MBTO, MRAT dan TCID.

Ini menunjukkan bahwa aktiva lancar pada perusahaan mengalami peningkatan tiap tahunnya kecuali di tahun 2022, akan tetapi penurunan yang terjadi tidak lebih besar dari peningkatan yang terjadi sesudahnya sehingga aset masih dalam jumlah besar ini masih dikategorikan aman. Selain aktiva lancar unsur lain untuk menghitung nilai dari *Current Ratio* adalah utang lancar.

## METODE PENELITIAN

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono & Priyatno, 2016). Populasi dari penelitian ini adalah 8 Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (Eddy Roflin, Iche Andriyanu Liberti, 2021).

Populasi penelitian

No.	Nama perusahaan	Kode perusahaan
1.	Akasha Wira International Tbk	ADES
2.	Kino Indonesia Tbk	KINO
3.	Cottonindo Ariesta Tbk	KPAS
4.	Martina Berto Tbk	MBTO
5.	Mustika Ratu Tbk	MRAT
6.	Mandom Indonesia Tbk	TCID
7.	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
8.	PT Victoria Care Indonesia Tbk	VICI

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Supardi, 1993). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Purposive. Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria yang di tentukan oleh peneliti yaitu (Sugiyono, 2017) :

- a. Perusahaan Sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah Tangga yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian (periode 2017-2021).

- b. Tersedia laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (periode 2017-2021).
- c. Laporan keuangan menggunakan mata uang Indonesia yaitu Rupiah.

#### *Penarikan sampel*

NO	Nama perusahaan	Kode perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1.	Akasha Wira International Tbk	ADES	√	√	√
2.	Kino Indonesia Tbk	KINO	√	√	√
3.	Cottonindo Ariesta Tbk	KPAS	X	√	X
4.	Martina Berto Tbk	MBTO	√	√	√
5.	Mustika Ratu Tbk	MRAT	√	√	√
6.	Mandom Indonesia Tbk	TCID	√	√	√
7.	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	√	√	√
8.	PT Victoria Care Indonesia Tbk	VICI	X	X	√

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh 6 perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang memenuhi kriteria sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu:

#### *Sampel perusahaan*

No	Nama perusahaan	Kode perusahaan
1.	Akasha Wira International Tbk	ADES
2.	Kino Indonesia Tbk	KINO
3.	Martina Berto Tbk	MBTO
4.	Mustika Ratu Tbk	MRAT
5.	Mandom Indonesia Tbk	TCID
6.	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini objek yang di gunakan adalah perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Rasio Likuiditas yakni Current Ratio, dan Rasio Profitabilitas yakni Return On Asset . Di sini peneliti menggunakan 6 sampel perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria.

Sampel penelitian

No.	Nama perusahaan	Kode perusahaan
1.	Akasha Wira International Tbk	ADES
2.	Kino Indonesia Tbk	KINO
3.	Martina Berto Tbk	MBTO
4.	Mustika Ratu Tbk	MRAT
5.	Mandom Indonesia Tbk	TCID
6.	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

### 1. Rasio likuiditas

Current rasio, (Violandani, 2021) Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Pengukuran Current Ratio dapat menggunakan (Widiana & Yustrianthe, 2020) :

$$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100 \%$$

#### a. Akasha Wira International Tbk

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar	Current ratio
2018	294.244	244.888	120,15 %
2019	364.138	262.397	138,77 %
2020	351.120	175.191	200,42 %

2021	545.239	183.559	297,04 %
2022	673.394	268.367	250,92 %

1) Tahun 2018

$$\text{Current Ratio} = \frac{294.244}{244.888} \times 100 \% = 120,15\%$$

2) Tahun 2019

$$\text{Current Ratio} = \frac{364.138}{262.397} \times 100\% = 138.77\%$$

3) Tahun 2020

$$\text{Current Ratio} = \frac{351.120}{244.888} \times 100\% = 200,42 \%$$

4) Tahun 2021

$$\text{Current Ratio} = \frac{545.239}{183.559} \times 100\% = 297,04\%$$

5) Tahun 2022

$$\text{Current Ratio} = \frac{673.394}{268.367} \times 100\% = 250,92\%$$

b. Kino Indonesia Tbk

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar	Current ratio
2018	1.795.404	1.085.566	165,39 %
2019	1.975.979	1.314.561	150,32 %
2020	2.335.039	1.733.135	134,73 %
2021	2.562.184	2.146.338	119,38 %
2022	2.397.707	1.591.081	150,70 %

1) Tahun 2018

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.795.404}{1.085.566} \times 100\% = 165,39 \%$$

2) Tahun 2019

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.975.979}{1.314.561} \times 100\% = 150,32 \%$$

3) Tahun 2020

$$\text{Current Ratio} = \frac{2.335.039}{1.733.135} \times 100\% = 134,73 \%$$

4) Tahun 2021

$$\text{Current Ratio} = \frac{2.562.184}{2.146.338} \times 100\% = 119,38 \%$$

5) Tahun 2022

$$\text{Current Ratio} = \frac{2.397.707}{1.591.081} \times 100\% = 150,70 \%$$

c. Martina Berto Tbk

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar	Current ratio
2018	520.384	252.247	206,3 %
2019	392.357	240.203	163,34 %
2020	317.285	254.266	124,78 %
2021	282.202	295.518	95,49 %
2022	170.318	225.904	75,39 %

1) Tahun 2018

$$\text{Current Ratio} = \frac{520.384}{252.247} \times 100\% = 206,30 \%$$

252.247

2) Tahun 2019

$$\text{Current Ratio} = \frac{392.357}{240.203} \times 100\% = 163,34 \%$$

3) Tahun 2020

$$\text{Current Ratio} = \frac{317.285}{254.266} \times 100\% = 124,78 \%$$

4) Tahun 2021

$$\text{Current Ratio} = \frac{282.202}{295.518} \times 100\% = 95,49 \%$$

5) Tahun 2022

$$\text{Current Ratio} = \frac{170.318}{225.904} \times 100\% = 75,39 \%$$

d. Mustika ratu tbk

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar	Current ratio
2018	384.262	106.813	359,75 %
2019	382.330	122.929	311,02 %
2020	412.707	142.931	288,75 %
2021	432.576	195.801	220,93 %
2022	459.338	215.622	213,03 %

1) Tahun 2018

$$\text{Current Ratio} = \frac{384.262}{106.813} \times 100\% = 359,75 \%$$

2) Tahun 2019

$$\text{Current Ratio} = \frac{382.330}{122.929} \times 100\% = 311,02 \%$$

3) Tahun 2020

$$\text{Current Ratio} = \frac{412.707}{142.931} \times 100\% = 288,75 \%$$

4) Tahun 2021

$$\text{Current Ratio} = \frac{432.576}{195.801} \times 100\% = 220,93 \%$$

5) Tahun 2022

$$\text{Current Ratio} = \frac{459.338}{215.622} \times 100\% = 213,03 \%$$

e. Mandom Indonesia Tbk

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar	Current ratio
2018	1.276.478	259.806	491,32 %
2019	1.333.428	227.508	586,1 %
2020	1.428.191	225.852	632,36 %
2021	1.361.073	147.595	922,17 %
2022	1.437.357	176.837	812,81 %

1) Tahun 2018

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.276.478}{259.806} \times 100\% = 359,75 \%$$

2) Tahun 2019

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.333.428}{227.508} \times 100\% = 586,1 \%$$

3) Tahun 2020

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.428.191}{225.852} \times 100\% = 632,36 \%$$

4) Tahun 2021

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.361.073}{147.595} \times 100\% = 922,17 \%$$

5) Tahun 2022

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.437.357}{176.837} \times 100\% = 812,81 \%$$

f. Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar	Current ratio
2018	7.941.635	12.532.304	63,37 %
2019	8.257.910	11.273.822	73,25 %
2020	8.500.334	13.065.308	65,06 %
2021	8.828.360	13.357.536	66,09 %
2022	7.642.208	12.445.152	61,41 %

1) Tahun 2018

$$\text{Current Ratio} = \frac{7.941.635}{12.532.304} \times 100\% = 63,37 \%$$

2) Tahun 2019

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.257.910}{11.273.822} \times 100\% = 73,25 \%$$

3) Tahun 2020

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.500.334}{13.065.308} \times 100\% = 65,06 \%$$

4) Tahun 2021

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.828.360}{13.357.536} \times 100\% = 66,09 \%$$

5) Tahun 2022

$$\text{Current Ratio} = \frac{7.642.208}{12.445.152} \times 100\% = 61,41 \%$$

## 2. Rasio profitabilitas

*Return On Aset*, (Fatimah et al., 2021) *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak. (Harjayanti & Pujiati, 2020) Pengukuran *Return On Asset* (ROA) yaitu:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

a. Akasha Wira International Tbk

Tahun	Laba bersih	Total aset	<i>Return On Asset</i>
2018	38.242	840.236	4,55 %
2019	52.958	881.275	6,10 %
2020	83.885	822.375	10,2 %
2021	135.789	958.791	14,16%
2022	265.758	1.304.108	20,38 %

1) Tahun 2018

$$\text{Return On Asset} = \frac{38.242}{840.236} \times 100\% = 4,55 \%$$

2) Tahun 2019

$$\text{Return On Asset} = \frac{52.958}{881.275} \times 100\% = 6,10 \%$$

3) Tahun 2020

$$\text{Return On Asset} = \frac{83.885}{822.375} \times 100\% = 10,2 \%$$

4) Tahun 2021

$$\text{Return On Asset} = \frac{135.789}{958.791} \times 100\% = 14,16 \%$$

5) Tahun 2022

$$\text{Return On Asset} = \frac{265.758}{1.304.108} \times 100\% = 20,38 \%$$

b. Kino Indonesia Tbk

Tahun	Laba bersih	Total aset	<i>Return On Asset</i>
2018	109.696	5.346.800	2,05 %
2019	150.116	5.225.359	2,87 %
2020	515.603	4.695.764	10,98 %
2021	113.665	3.592.164	3,16 %
2022	100.649	3.237.595	3,11 %

1) Tahun 2018

$$\text{Return On Asset} = \frac{109.696}{5.346.800} \times 100\% = 2,05 \%$$

2) Tahun 2019

$$\text{Return On Asset} = \frac{150.116}{5.225.359} \times 100\% = 2,87 \%$$

3) Tahun 2020

$$\text{Return On Asset} = \frac{515.603}{4.695.764} \times 100\% = 10,98 \%$$

4) Tahun 2021

$$\text{Return On Asset} = \frac{113.665}{3.592.164} \times 100\% = 3,16 \%$$

5) Tahun 2022

$$\text{Return On Asset} = \frac{100.649}{3.237.595} \times 100\% = 3,11 \%$$

c. Martina Berto Tbk

Tahun	Laba bersih	Total aset	<i>Return On Asset</i>
2018	-148.766	780.669	-19,06 %
2019	-203.214	648.016	-31,36 %
2020	-203.214	591.063	-11,33 %
2021	-114.131	982.882	-11,61 %
2022	-24.690	714.647	-3,46 %

1) Tahun 2018

$$\text{Return On Asset} = \frac{-148.766}{780.669} \times 100\% = -19,06 \%$$

2) Tahun 2019

$$\text{Return On Asset} = \frac{-203.214}{648.016} \times 100\% = -31,36 \%$$

3) Tahun 2020

$$\text{Return On Asset} = \frac{-66.945}{591.063} \times 100\% = -11,33 \%$$

4) Tahun 2021

$$\text{Return On Asset} = \frac{-114.131}{982.882} \times 100\% = -11,61\%$$

5) Tahun 2022

$$\text{Return On Asset} = \frac{-24.690}{714.647} \times 100\% = -3,46\%$$

d. Mustika Ratu Tbk

Tahun	Laba bersih	Total aset	Return On Asset
2018	-1.283	497.354	-0,26 %
2019	-2.256	511.887	-0,44 %
2020	131	532.762	0,03 %
2021	-6.766	559.795	-1,21 %
2022	357	578.260	0,06 %

1) Tahun 2018

$$\text{Return On Asset} = \frac{-1.283}{497.354} \times 100\% = -0,26\%$$

2) Tahun 2019

$$\text{Return On Asset} = \frac{-2.256}{511.887} \times 100\% = -0,44\%$$

3) Tahun 2020

$$\text{Return On Asset} = \frac{131}{532.762} \times 100\% = 0,03\%$$

4) Tahun 2021

$$\text{Return On Asset} = \frac{-6.766}{559.795} \times 100\% = -1,21\%$$

5) Tahun 2022

$$\text{Return On Asset} = \frac{357}{578.260} \times 100\% = 0,06\%$$

e. Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Laba bersih	Total aset	Return On Asset
2018	7.004.562	18.906.413	37,05 %
2019	9.081.187	20.362.869	44,60 %
2020	7.392.837	20.649.371	35,80 %

2021	7.163.536	20.534.632	34,89 %
2022	5.758.148	19.068.532	30,20 %

1) Tahun 2018

$$\text{Return On Asset} = \frac{7.004.562}{18.906.413} \times 100\% = 37,05 \%$$

2) Tahun 2019

$$\text{Return On Asset} = \frac{9.081.187}{20.362.869} \times 100\% = 44,60 \%$$

3) Tahun 2020

$$\text{Return On Asset} = \frac{7.392.837}{20.649.371} \times 100\% = 35,80 \%$$

4) Tahun 2021

$$\text{Return On Asset} = \frac{7.163.536}{20.534.632} \times 100\% = 34,89 \%$$

5) Tahun 2022

$$\text{Return On Asset} = \frac{5.758.148}{19.068.532} \times 100\% = 30,20 \%$$

Secara teoritis manfaat dari analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) 2018-2022 bagi perkembangan ilmu pengetahuan adalah :

1. Dapat menambah teori atau wawasan mengenai Analisis Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Cash Ratio*) dan Rasio Profitabilitas (*Cash Ratio* dan *Return On Equity*).
2. Sebagai bahan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Analisis Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) dan Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*).
3. Diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar Analisis Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) dan Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*) Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di BEI

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio likuiditas jika di ukur dengan dengan current ratio dan quick ratio menunjukkan bahwa nilai yang di dihasilkan masih rendah dan cenderung mengalami penurunan pada perusahaan kosmetik dan keperluan alat rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- b. Rasio profitabilitas jika di ukur dengan dengan return on asset dan return on equity menunjukkan bahwa nilai return on asset mengalami fluktuasi dan return on equity mengalami penurunan pada perusahaan kosmetik dan keperluan alat rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eddy Roflin, Iche Andriyanu Liberti, P. (2021). Populasi Dan Teknik Sampel. *Researchgate.Net*.
- Edi, E., & Wahyuningrum, E. A. (2017). MANFAAT SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK EFEKTIVITAS KEUANGAN, MANAJEMEN, DAN ORGANISASI. *Jurnal Benefita*, 2(2). <https://doi.org/10.22216/jbe.v2i2.1437>
- Fahmi, I. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. In *Cv Alfabeta*.
- Fatimah, A. N., Agustina Prihastiw, D., & Islamiyatun, L. (2021). ANALISIS PERBEDAAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN LQ45 SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2). <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3208>
- Harjayanti, D. R., & Pujiati, P. (2020). Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1). <https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.87>
- Lubis, R. H. (2017). Pengantar Akutansi Jasa. In *PT.Grasindo*.
- Rahayu. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Sugiyono. (2017). Populasi adalah. *AsikBelajar.Com*.
- Sugiyono & Priyatno. (2016). Populasi. *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kinerja Pegawai*.
- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17). <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- Violandani, D. S. (2021). Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar Pada Indeks LQ45. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

*FEB Universitas Brawijaya.*

- Widiana, A., & Yustrianthe, R. H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.382>
- Fahmi, I. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan*. CV. Alfabeta.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Maryani, H. S., & Priyanto, A. A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mandom Indonesia, Tbk Periode 2011–2020. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 5167–5188.
- Shabrina, N. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Astra Internasional, Tbk. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(3), 1–12